

GENDHING PILU IRINGI PEMAKAMAN Ki Manteb Mendalang Sampai Lelah

JAGAD pakeliran Indonesia kembali berduka. Dalang kondang Ki Manteb Soedharsono (72) tutup usia, Jumat (2/7) di rumahnya, Desa Dopleng Karangpandan Kabupaten Karanganyar pukul 09.45 WIB. Dalang yang kemudian dikenal dengan julukan dalang setan itu, terpapar Covid-19 dan memiliki penyakit paru-paru.

Menurut penuturan salah satu putranya, Medhot Samiyana, ayahandanya itu mengeluh tak enak badan usai pulang mendalang dari TMII Jakarta, Jumat (25/6). Sampai di rumah, kondisinya memburuk disertai panas dan demam. Meski kurang fit, Ki Manteb memaksakan diri mendalang secara virtual selama hampir semalam suntuk, Minggu (27/6).

"Tubuhnya lalu drop. Keluarga meminta penanganan dokter dan perawat yang datang ke rumah. Pada dua hari lalu, diswab antigen. Hasilnya positif Covid-19. Ibu juga positif, tapi tidak bergejala atau OTG," kata Medhot kepada wartawan di rumah duka.

Keluarga kesulitan mencari RS yang masih menyediakan ruang isolasi pasien Covid-19. Sambal menunggu ruang rawat inap tersedia, Ki Manteb ditangani secara mandiri di kediamannya. Ia memiliki kamar pribadi di lantai dua kamarnya yang terpisah dengan aktivitas penghuni rumah lainnya. Baru pada Jumat pagi, kamar rawat inap di RS siap menampungnya.

"Baru tadi pagi (kemarin) Gathot (putra almarhum) bilang ada kamar di Klinik Jati Husada. Lalu ada juga kamar di JIH. Sudah ready. Tapi keburu dipundhut (meninggal dunia)," katanya.

Kondisi Ki Manteb sempat memburuk pada Kamis (1/7) malam. Napasnya tersengal-sengal dan sesak di dada. Keluarga sempat kesulitan mencari oksigen medis. Berkat bantuan rekan Karangpandan (Rendan)

* Bersambung hal 7 kol 1



KR-Instagram@ki_manteb_soedharsono
Ki Manteb Soedharsono

DIY Siap Laksanakan PPKM Darurat Sultan: Tahan Diri, Jangan Egois

YOGYA (KR) - Pemda DIY siap melaksanakan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat di wilayah Pulau Jawa dan Bali mulai Sabtu (3/7) hari ini hingga 20 Juli 2021 mendatang.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X telah menerbitkan Instruksi Gubernur (Ingub) DIY No 17/INSTR/2021 pada 2 Juli kemarin, sebagai tindak lanjut dari Instruksi Menteri Dalam Negeri terkait pelaksanaan PPKM Darurat. Dengan

PPKM Darurat, diharapkan dapat membatasi mobilitas masyarakat. Karena selama PPKM Mikro sebelumnya, tidak dipungkiri mobilitas masyarakat masih sulit dikendalikan.

"Supaya PPKM Darurat bisa dilaksanakan dengan baik, saya berharap bagaimana masyarakat lebih punya kesadaran dan kepatuhan untuk tidak egois. Bisa menahan diri, kalau tidak perlu, tidak usah meninggalkan rumah. Sesuai arahan Pemerintah Pusat, Pemda DIY akan membatasi ak-

tivitas di ruang publik secara ketat," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X usai menggelar rapat koordinasi dengan Bupati/Walikota di DIY di Gedhong Pracimasana, Kepatihan, Jumat (2/7).

Sultan mengatakan, beberapa aturan akan diperketat untuk membatasi mobilitas masyarakat guna menurunkan kasus Covid-19. Ada beberapa pengetahuan yang wajib dilakukan dan diikuti masyarakat. Hal itu pasti tidak mudah atau menyulitkan, na-

mun tidak ada pilihan lain, karena kasus terus melonjak tak terkendali. Pengetatan itu di dalamnya termasuk penutupan tempat wisata hingga pusat perbelanjaan.

* Bersambung hal 7 kol 4

Aturan Resmi PPKM Darurat, 3-20 Juli 2021

- 100% Work from Home untuk sektor non essential.
- Seluruh kegiatan belajar mengajar dilakukan secara online/daring.
- Untuk sektor essential diberlakukan 50% maksimum staf Work from Office (WFO) dengan protokol kesehatan, dan untuk sektor kritikal diperbolehkan 100% maksimum staf WFO dengan protokol kesehatan.
- Cakupan sektor essential adalah keuangan dan perbankan, pasar modal, sistem pembayaran, teknologi informasi dan komunikasi, perhotelan non penanganan karantina Covid-19, serta industri orientasi ekspor.
- Cakupan sektor kritikal adalah energi, kesehatan, keamanan, logistik dan transportasi, industri makanan, minuman dan penunjangnya, petrokimia, semen, objek vital nasional, penanganan bencana, proyek strategis nasional, konstruksi, utilitas dasar (seperti listrik dan air), serta industri pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat sehari-hari.
- Untuk supermarket, pasar tradisional, toko kelontong, dan pasar swalayan yang menjual kebutuhan sehari-hari dibatasi jam operasional sampai pukul 20.00 waktu setempat dengan kapasitas pengunjung 50% (lima puluh persen); untuk apotik dan toko obat bisa buka full selama 24 jam.
- Pusat perbelanjaan/mall/pusat perdagangan ditutup.
- Pelaksanaan kegiatan makan/minum ditempat umum (warung makan, rumah makan, kafe, pedagang kaki lima, lapak jajanan) baik yang berada pada lokasi tersendiri maupun yang berlokasi pada pusat perbelanjaan/mall hanya menerima delivery/take away dan tidak menerima makan

- di tempat (dine-in).
- Pelaksanaan kegiatan konstruksi (tempat konstruksi dan lokasi proyek) beroperasi 100% (seratus persen) dengan menerapkan protokol kesehatan secara lebih ketat;
- Tempat ibadah (Masjid, Mushola, Gereja, Pura, Vihara dan Klenteng) serta tempat umum lainnya yang difungsikan sebagai tempat ibadah ditutup sementara.
- Fasilitas umum (area publik, taman umum, tempat wisata umum dan area publik lainnya) ditutup sementara;
- Kegiatan seni/budaya, olahraga dan sosial kemasyarakatan (lokasi seni, budaya, sarana olahraga, dan kegiatan sosial yang dapat menimbulkan keramaian dan kerumunan) ditutup sementara;
- Transportasi umum (kendaraan umum, angkutan massal, taksi

- (konvensional dan online) dan kendaraan sewa/rental) diberlakukan dengan pengaturan kapasitas maksimal 70% (tujuh puluh persen) dengan menerapkan protokol kesehatan secara lebih ketat;
- Resepsi pernikahan dihadiri maksimal 30 (tiga puluh) orang dengan menerapkan protokol kesehatan secara lebih ketat dan tidak menerapkan makan di tempat resepsi; Penyediaan makanan hanya diperbolehkan dalam tempat tertutup dan untuk dibawa pulang.
- Pelaku perjalanan domestik yang menggunakan moda transportasi jarak jauh (pesawat, bus dan kereta api) harus menunjukkan kartu vaksin (minimal vaksin dosis I) dan PCR H-2 untuk pesawat serta Antigen (H-1) untuk moda transportasi jarak jauh lainnya.
- Masker tetap dipakai saat melaksanakan kegiatan di luar rumah. Tidak diizinkan penggu-

- naan face shield tanpa penggunaan masker.
- Pelaksanaan PPKM Mikro di RT/RW zona merah tetap diberlakukan.



Grafis JOS
Dilolah dari berbagai sumber

KETERSEDIAAN REAGEN MASIH MENCUKUPI

Kasus Positif Covid-19 Pecah Rekor Lagi

YOGYA (KR) - Sehari sebelum pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), Jumat (2/7), penambahan jumlah positif Covid-19 di DIY kembali pecahkan rekor, yakni 922 kasus. Sehingga total kasus positif menjadi 62.276 kasus.

"Kasus kematian masih banyak sebesar 24 kasus sehingga jumlah totalnya menjadi 1.620 kasus," ujar Kabag Humas Biro Umum, Humas dan Protokol Setda DIY Ditya Nanaroyo Aji.

Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY pun melaporkan kasus sembuh di DIY bertambah sebanyak 353 kasus maka total

sebanyak 19.251 kasus. Lonjakan kasus positif Covid-19 di DIY dalam beberapa waktu terakhir tidak hanya menjadi tantangan bagi dokter dan paramedis, tapi juga petugas di laboratorium. Kendati dalam sehari jumlah sampel yang masuk jumlahnya cukup banyak.

Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) memastikan ketersediaan reagen masih mencukupi, sehingga layanan bisa tetap lancar dan tepat waktu.

"Penambahan kasus di DIY dalam beberapa hari terakhir cukup memprihatinkan karena lebih dari 800 kasus. Bahkan pada Jumat (2/7) penam-

bahan jumlah kasus harian sebanyak 922 kasus. Adanya penambahan jumlah kasus positif, secara otomatis jumlah sampel yang masuk juga semakin banyak," ujar Kepala Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Dr dr Irene MKM di Yogyakarta, Jumat (2/7).

Dijelaskan Dr Irene, guna memberikan layanan terbaik bagi masyarakat petugas di laboratorium memutuskan untuk tidak libur (dibuat model shift). Bahkan kami mengusahakan hasil optimal 1000 sehari. Karena layanan bagi masyarakat harus diprioritaskan," katanya.

* Bersambung hal 7 kol 1

Pencairan Dana PKH-Kartu Sembako Dipercepat

JAKARTA (KR) - Pemerintah memutuskan untuk mempercepat pencairan dana Program Keluarga Harapan (PKH) dan Kartu Sembako pada awal Juli 2021 sebagai respons terhadap penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat.

"Kuartal ketiga ini kita akan mempercepat penyalurannya pada bulan Juli dan diharapkan akan memperkuat daya tahan sosial dari para keluarga PKH dan keluarga PKH juga mendapatkan penyaluran Kartu Sembako," kata Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati saat konferensi pers daring di Jakarta, Jumat (2/7).

Menkeu Sri Mulyani menyampaikan alokasi penyaluran PKH untuk 2021 sebesar Rp 28,31 triliun dengan realisasi hingga kuartal II baru Rp 13,96 triliun dengan rincian Rp 6,83 triliun pada kuartal I untuk

9,67 juta Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Rp 7,3 triliun pada kuartal II untuk 9,9 juta KPM.

"Kita berharap bisa mencapai target komplit 10 juta KPM dan indeks harga berbeda-beda tergantung dari komposisi keluarganya," ujar Sri Mulyani.

Menkeu menyebutkan indeks bantuan yang diterima ibu hamil dan anak usia dini sebesar Rp 3 juta per tahun, untuk SD Rp 900 ribu per tahun, SMP Rp 1,5 juta per tahun, SMA Rp 2 juta per tahun, serta disabilitas dan lansia sebesar Rp 2,4 juta per tahun.

Sedangkan untuk alokasi kartu sembako sebanyak Rp 42,37 triliun, namun realisasi hingga Juni baru mencapai Rp 17,75 triliun dengan realisasi output 15,9 juta KPM dari target total 18,8 juta KPM.

* Bersambung hal 7 kol 4

Analisis KR Oksigen Medis

Dr Arif Hidayat



LONJAKAN kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Indonesia, tidak hanya menimbulkan permasalahan

* Bersambung hal 7 kol 4

Jadwal Sabat	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Sabtu, 3 Juli 2021	11:46	15:06	17:36	18:51	04:31

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972. Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
	Melalui Transfer		
963	JN		100.000.00
	MULLAH		100.000.00
	s/d 01 Juli 2021		Rp 478.250.000.00
	s/d 02 Juli 2021		Rp 478.350.000.00

(Empat ratus tujuh puluh delapan juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah)

(Siapa menyusul?)-f

REPUBLIK CEKO VS DENMARK
Pembuktian Tim 'Kuda Hitam'

AZERBAIJAN (KR) - Duel Republik Ceko versus Denmark yang sama-sama berstatus tim 'kuda hitam' pada babak perempatfinal Euro 2020 di Stadion Olimpiya Baku, Azerbaijan, Sabtu (3/7) malam WIB, bakal menjadi sejarah penting bagi kedua tim.

Ceko membuat kejutan pada babak sebelumnya dengan menyingkirkan Belanda dengan skor 2-0 lewat gol Patrik Schick dan Tomas Holes.

* Bersambung hal 7 kol 1

KINI HADIR!
LAYANAN POLI INGIN ANAK
RS Happy Land Medical Centre

Layanan Poli Ingin Anak Ditangani Oleh:
Dr. dr. Cahyono Hadi, Sp. OG (K)
Spesialis Kebidanan dan Kandungan
Konsultan Fertilitas Endokrin dan Reproduksi

HOTLINE
08118550060

RS Happy Land

RS PKU Bantul
HOME CARE
Pelayanan Rawat Luka di Rumah Anda

Pendaftaran 0896 4321 4455

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● LEBARAN kemarin kami silaturahmi ke rumah budhe di Turi Sleman. Saat asyik menikmati soto dan bakso, saya tersadar kalau anak laki-laki budhe tidak ikut makan bakso. Ketika saya cari, ternyata anak tunggal budhe itu juga sedang asyik menikmati sungsung yang dibuat kaldu kuah soto-bakso. (Wahib M, Sangularan Sumberrejo, Tempel Sleman 55552)-d

Membatasi pertemuan, manfaatkan teknologi untuk berkomunikasi.
Ingat 5M

ILUSTRASI JOS

DATA KASUS COVID-19 Jumat, 2 Juli 2021

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 2.228.938 (+25.830)	- Pasien positif : 62.276 (+922)
- Pasien sembuh : 1.901.856 (+11.578)	- Pasien sembuh : 49.251 (+355)
- Pasien meninggal : 59.534 (+539)	- Pasien meninggal : 1.620 (+24)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Rial/Rra)